

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari sisi kebudayaan, kebangsaan, dan keagamaan, Indonesia sangat beragam. Keberagaman tersebut menimbulkan pluralisme dalam masyarakat. Dikarenakan kebudayaan serta kegiatan yang beragam, masyarakat Indonesia tergolong majemuk. Perbedaan-perbedaan tersebut justru memiliki fungsi mempertahankan jati diri serta persatuan masyarakat.

Indonesia terletak di dekat Samudra Hindia dan Pasifik, dan lokasi geografisnya membuat Australia dan Negara-negara benua Asia saling terhubung. Dalam hal ini, Indonesia berperan penting dalam pertahanan keamanan serta luar negeri Australia. Keragaman regional dan kekhawatiran dalam kebijakan internal dan internasional berdampak signifikan pada hubungan buruk kedua Negara tersebut.

Indonesia memiliki kekayaan alam serta budaya yang tidak terhingga, namun apabila masyarakat Indonesia sendiri tidak memiliki kemampuan untuk memberdayakan kekayaan yang dimiliki, kita juga tidak dapat memenuhi kebutuhan bangsa sendiri.

Pembangunan kolaborasi antarnegara dapat disebabkan oleh salah satu pihak yang tidak mampu memenuhi kebutuhan negeri sendiri. Istilah yang digunakan adalah kerjasama Internasional dimana kerjasama tersebut dapat mempertemukan berbagai kepentingan dari macam-macam Negara yang belum dipenuhi secara internal. Hal ini mengacu kepada kemungkinan Negara untuk bergantung kepada Negara lain tanpa memandang kemajuan dan kemodernan Negara tersebut.

Setiap Negara di dunia akan melakukan interaksi antar Negara yang terjalin dalam hubungan kolaboratif melalui berbagai elemen, baik social, politik dan ekonomi, yang dilakukan melalui kemitraan bilateral, local, dan multinasional. Hal ini senada dengan penegasan buku Teuku Rezasyah mengenai hubungan bilateral, yaitu sebuah situasi yang menggambarkan interaksi dua pihak. Kerjasama bilateral dilakukan dalam rangka meningkatkan hubungan antar Negara tetangga, dalam gagasan kerjasama 'give and take' dan orientasi ke depan dalam pengembangan hubungan kedua Negara.

Kerjasama bilateral antara Australia dan Indonesia berusaha membantu masyarakat mengatasi kemiskinan dengan memperluas SDM melalui pendidikan serta meningkatkan pertumbuhan produktivitas, utamanya di Negara berkembang yang sangat padat. Isu utama pemerintah saat ini adalah kebijakan public, yaitu segala sesuatu yang diputuskan oleh pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan sama sekali. Hal tersebut memiliki kepentingan mengatasi segala situasi yang terkait pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.

Diplomasi adalah salah satu ilmu yang dikaji dalam Ilmu Hubungan Internasional. Didefinisikan Nicolson (1961), diplomasi merupakan cara seseorang mempengaruhi pihak lain untuk meraih tujuan yang diinginkan yang didalamnya melibatkan tahap negosiasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman, Diplomasi juga telah berkembang secara signifikan dengan menekankan cara-cara yang meyakinkan daripada taktik manipulatif, kadang-kadang dikenal sebagai soft power. Soft power, menurut Joseph Nye, adalah kemampuan untuk memperoleh sesuatu dari seseorang dengan cara persuasi dan bukan paksaan. Hal ini terlihat jelas dalam bidang diplomasi modern, yang lebih mengutamakan pemain selain pemerintah dalam bernegosiasi dengan entitas lain untuk mencapai tujuan yang ideal.

Kebudayaan merupakan suatu benda yang dapat dimanfaatkan untuk menggugah rasa ingin tahu masyarakat dunia untuk mengetahui lebih jauh tentang Indonesia. Beberapa pemerintah memanfaatkan keragaman budaya sebagai semacam diplomasi untuk menjaga hubungan baik dengan negara lain dan memiliki pengaruh ekonomi. Budaya dapat digunakan sebagai strategi untuk mempengaruhi persepsi masyarakat dunia tentang suatu negara tanpa menggunakan kekuatan bersenjata..

Indonesia terus menggelar diplomasi budaya dengan terlibat dalam festival budaya baik domestik maupun internasional. Komunitas budaya Indonesia mempromosikan budaya Indonesia dan menyelenggarakan acara budaya Indonesia untuk penduduk Indonesia lainnya. Tujuannya adalah untuk mempromosikan budaya Indonesia kepada warga negara tempat mereka tinggal.

Beberapa negara, seperti Indonesia, telah mempromosikan pertukaran budaya melalui diplomasi. Banyaknya budaya Indonesia menjadi daya tarik utama bagi penduduk dunia untuk berkunjung ke negara tersebut. Diplomasi budaya merupakan teknik yang efisien bagi pemerintah karena memiliki aksesibilitas dan diakui oleh banyak orang. Gamelan merupakan salah satu tradisi Indonesia yang terkenal di negara lain.

Gamelan adalah ensemble tradisional yang terdiri dari instrumen perkusi. Gamelan telah ada dan menjadi bagian dari masyarakat Jawa kontemporer selama lebih dari 1000 tahun. Gamelan tidak hanya berkembang secara regional, tetapi juga mengalami perubahan bentuk, tujuan, dan kedudukan sosial. Selama beberapa dekade, gamelan telah berkembang di seluruh pulau dan bahkan ke pelosok dunia, membentuk kelompok gamelan di Eropa, Amerika, Australia, dan Asia. Kehadiran gamelan mendapat banyak pujian dari masyarakat dan sudah menjadi hal yang lumrah di negara-negara selain Indonesia.

Suatu negara tidak akan pernah ada tanpa bantuan negara lain atau tanpa terlibat dengan negara lain. Hubungan bilateral antar negara menjadi penting jika keduanya saling mengandalkan, seperti halnya Indonesia dan Australia. Berdasarkan kedekatan fisik, Indonesia dan Australia adalah tetangga dekat; Sebagai negara tetangga di perbatasan selatan Indonesia, Australia sebagai negara maju kerap menawarkan bantuan.

Terlepas dari hubungan kedekatan Indonesia dengan Australia, kedua negara ini kerap mengalami ketegangan dan konflik. Konflik ini terjadi karena berbeda pandangan dan keyakinan dalam hak asasi manusia. Usaha Indonesia untuk menormalkan hubungan dan mencegah konfrontasi dengan Australia melalui diplomasi Gamelan. Gamelan merupakan salah satu aspek budaya Indonesia yang sudah dikenal oleh masyarakat Australia. Gamelan merupakan alat musik khas Indonesia yang umumnya digunakan sebagai alat diplomasi di seluruh dunia. Diplomasi gamelan Indonesia di Australia telah berhasil menyebarkan budaya Pribumi dan juga terbukti mampu mendekatkan penduduk Australia dengan bangsa Indonesia.

Cara untuk memperkenalkan Gamelan di Australia yaitu dengan mengadakannya Festival di Canberra, Ibu kota Australia. Yang dimana Festival ini dilakukan setiap tahun sejak tahun 2008. Kedutaan Besar Indonesia untuk Australia, Nadjib Riphat Kesoema, mengatakan pihaknya mempromosikan budaya dan masakan

Indonesia sekaligus memperkuat solidaritas penduduk Indonesia yang tinggal di Canberra dan sekitarnya. Festival Indonesia juga berfungsi untuk mempererat kebersamaan masyarakat Indonesia di Canberra dan sekitarnya, serta meningkatkan kesadaran akan warisan budaya dan kuliner Indonesia yang unik.

Semakin banyak orang Australia yang jatuh cinta pada budaya Indonesia sebagai hasil dari diplomasi budaya yang aktif. Banyak aksi Senin di acara-acara Indonesia menggambarkan hal ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Diplomasi budaya melalui Indofest dan Gamelan di Australia ?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam mengenalkan tujuan Indofest di Australia ?
3. Bagaimana peran Indofest dalam mengenalkan kebudayaan dan memperkuat Diplomati ?

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis harus mempersempit masalah agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terkonsentrasi. Pada penelitian ini penulis diplomasi budaya Indonesia dalam mengenalkan kesenian gamelan di Australia melalui Indofest yang dilaksanakan setiap tahun. Yang dimana kesenian Gamelan ini banyak diminati di negara Australia. Melalui Indofest ini kesenian Gamelan akan semakin disukai dan diminati banyak orang dari berbagai negara selain Australia.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih berkonsentrasi pada debat penelitian, penulis mendefinisikan masalah sebagai berikut, "Bagaimana peran Indofest yang dilaksanakan dari tahun ke tahun sebagai sarana Diplomasi Budaya Gamelan Indonesia di Australia"

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana diplomasi budaya melalui Indofest dan Gamelan di Australia
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tujuan Indofest di Australia
3. Untuk mengetahui Bagaimana peran Indofest dalam mengenalkan kebudayaan dan memperkuat Diplomatik.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Dalam halnya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memperluas pengetahuan terhadap bagaimana Peran Indofest sebagai sarana Diplomasi ini di kenal oleh masyarakat Internasional dari berbagai negara, serta hubungan Indonesia itu sendiri dengan Australia dalam diplomasi budaya ini dan tantangan seperti apa yang dihadapi Indonesia dalam pertunjukan melalui Indofest tersebut.